

## STUDI KORELASI ANTARA *E-LEARNING* DAN *ACADEMIC ACHIEVEMENT* MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP BUANA WARU SIDOARJO

**Rika Aprilia Lestari**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [apriliarika783@gmail.com](mailto:apriliarika783@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* peserta didik kelas VIII SMP BUANA Waru. Teknik sampling menggunakan *random sampling*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP BUANA Waru, berjumlah 56 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner secara daring untuk variabel *e-learning* dan nilai mapel bahasa inggris untuk variabel *academic achievement*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) nilai korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* pada nilai pengetahuan sebesar 0,330 dan signifikansinya  $0,013 < 0,05$  artinya signifikan., 2) nilai korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* pada nilai keterampilan 0,325 dan signifikansinya  $0,014 < 0,05$  artinya signifikan. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* pada aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik kelas VIII di SMP Buana Waru Sidoarjo.

**Kata kunci:** *Korelasi, e-learning, prestasi akademik*

### ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between e-learning and academic achievement of class VIII students of SMP BUANA Waru. The sampling technique uses simple random sampling. The research subjects were students of class VIII SMP BUANA Waru, totaling 56 students. The data were collected using an online questionnaire for the e-learning variable and the value of the English subject for the academic achievement variable. The results showed that: 1) the correlation value between e-learning and academic achievement on the knowledge value is 0.330 and the significance is  $.013 < .05$ , which means that it is significant., 2) the correlation value between e-learning and academic achievement is at a skill value of 0.325 and the significance is  $.014 < .05$ . the meaning is significant. Conclusion: there is a correlation between e-learning and academic achievement on the aspects of knowledge and skills of class VIII students at Buana Waru Sidoarjo junior high school.

**Keywords:** *Correlation, e-learning, academic achievement*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas. Pendidikan adalah kunci keberhasilan untuk mewujudkan semua kemajuan dan perkembangan potensi yang ada pada diri manusia. Untuk mewujudkan potensi diri yang ada, maka manusia harus melewati proses pendidikan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya

mampu mengembangkan kemampuan baik secara kognitif dan sikap yang ada pada diri manusia sehingga akan terbentuk pendidikan yang berkualitas. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang ada pada diri manusia untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara memotivasi dan memfasilitasi kegiatan belajarnya.

Salah satu hal yang menjadi tujuan dalam proses pembelajaran ialah mampu meraih suatu prestasi yang baik dalam belajar atau yang biasa disebut *academic achievement*. *Academic achievement* merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur suatu pengetahuan peserta didik yang didapatkan dalam lingkungan pendidikan formal. Prestasi akademik biasanya diukur melalui hasil ujian, tes, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan rata-rata nilai yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan *academic achievement* dari setiap siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar. Penggunaan *e-learning* secara efektif pada sekolah disetiap daerah pasti memiliki hubungan dengan prestasi belajar dari peserta didik, entah memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Penelitian yang dilakukan oleh Dikbas Torun, 2020 menyatakan bahwa hubungan antara *e-learning* dan *academic achievement* terbukti memiliki hubungan yang positif dan memiliki hubungan yang sangat kuat. Hal ini karena siswa dapat membuat pengaturan pembelajaran sesuai dengan pilihan materi dan aktivitas pembelajaran secara mandiri ketika *e-learning* sehingga berdampak pada *academic achievement* yang baik.

Pengalaman penggunaan *e-learning* dianggap efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa (Kim, Hong, & Song, 2019). *E-learning* dianggap efektif bagi mahasiswa perguruan tinggi karena mereka dapat mengimplikasikan dan menerapkan bagaimana keefektifan *e-learning* dalam kehidupan dan lingkungan akademik mereka. Meskipun *e-learning* dianggap efektif dan memiliki efek yang positif pada mahasiswa, mereka tetap harus meningkatkan keterampilan untuk menggunakan teknologi dan alat yang mendukung untuk pembelajaran *online* dan mahasiswa juga harus berkomitmen untuk menggunakan kemampuan secara maksimal dalam keterlibatan *e-learning* agar dapat mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Firat et al., (2019) *e-learning* memiliki hubungan yang signifikan dalam peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dibuktikan bahwa mahasiswa yang menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* memiliki IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak menggunakan *e-learning*. Mahasiswa memanfaatkan bahwa *e-learning* dapat diakses dan digunakan secara kapanpun dan dimanapun yang tidak terikat waktu dan tempat. Mahasiswa memiliki semangat dalam pembelajaran online sehingga dari semangatnya itulah dapat meningkatkan prestasi belajarnya

yang dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). *E-learning* secara dominan menjadi mekanisme pembelajaran yang efektif dalam pengajaran, karena kecepatan, kenyamanan, dan tingkat efisiensinya dalam mengakses dan memperoleh informasi melalui web. Dibuktikan dalam penelitian Mothibi, (2015) bahwa penggunaan *e-learning* dianggap efektif untuk meningkatkan prestasi akademik.

Salah satu faktor yang memengaruhi *academic achievement* adalah proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Proses pembelajaran bisa dilakukan dengan cara luring atau daring. Penerapan pembelajaran secara daring mulai dilakukan pada tahun 2014 di Indonesia, tetapi masih dilakukan pada proses ujian nasional atau yang disebut UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) dan masih belum efektif, menurut sumber dari berita yang ditulis oleh Alfons, 2019 bahwa seluruh siswa SMP dan MTs yang mengikuti UNBK atau UNKP menunjukkan hasil nilai UN yang masih di bawah standar. Salah satu mata pelajaran yang menunjukkan nilai di bawah standar dan dinilai sulit untuk dilakukan ketika UNBK adalah mata pelajaran bahasa inggris. Alfons juga menyebutkan bahwa nilai-nilai UN sebelum diberlakukannya UNBK masih banyak diatas rata-rata dan ketika dilakukannya UNBK pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan nilai. Menurut salah satu guru di SMP BUANA Waru yang berinisial NF bahwa, siswa kelas 8 menyatakan bahwa sebagian menyukai *e-learning*, karena materi dapat diakses dimanapun dan kapanpun peserta didik berada. Sementara, ada juga peserta didik yang tidak menyukai daring, karena tidak dapat bertemu dengan temannya dan bertatap muka dengan gurunya sehingga rasa untuk belajar menjadi menurun dan menyebabkan *academic achievement* nya menurun. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* pada mata pelajaran bahasa inggris peserta didik kelas VIII di SMP BUANA Waru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi korelasional. Menurut Sudjana (2005) studi korelasi adalah studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini bertempat di SMP BUANA Waru. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 8.2 dan 8.4 SMP BUANA Waru Sidoarjo. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel acak sederhana atau biasa disebut *simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara setiap nomor absen siswa yang kelipatan 15 tidak digunakan oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti

menggunakan kuesioner, wawancara, dan nilai PAS (Penilaian Akhir Semester). Penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment yang menerapkan koefisien korelasi antara dua variabel yang masing-masing mempunyai skala pengukuran interval sehingga penulis memilih menggunakan korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson menggunakan SPSS Statistics 17.0 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner melalui google form pada peserta didik SMP BUANA Waru. Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yakni variabel independent/bebas (*e-learning*). Perolehan data untuk variabel dependent/terikat (*academic achievement*) diperoleh dari nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) mata pelajaran bahasa Inggris.

Tabel 1 Korelasi *E-learning* dan *Academic Achievement* nilai pengetahuan

		E-learning	AA Nilai Pengetahuan
E-learning	Pearson Correlation	1	.330*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	56	56
AA Nilai Pengetahuan	Pearson Correlation	.330*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	56	56

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 1 didapatkan bahwa nilai korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* pada nilai pengetahuan sebesar 0,330 dan nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yang diperoleh sebesar 0,013. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipakai adalah sebesar 0,05. Karena nilai signifikansi 0,013 < taraf signifikansi 0,05 maka hasilnya signifikan, yang artinya ada korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* pada nilai pengetahuan.

Tabel 2 Korelasi *E-learning* dan *Academic Achievement* Nilai Keterampilan

		E-learning	AA Nilai Keterampilan
E-learning	Pearson Correlation	1	.325*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	56	56
AA Nilai Keterampilan	Pearson Correlation	.325*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	56	56

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2 didapatkan hasil bahwa nilai korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* pada nilai keterampilan sebesar 0,325 dan nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yang diperoleh sebesar 0,014. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipakai adalah 0,05. Karena nilai signifikansi 0,014 < taraf signifikansi 0,05 maka hasilnya signifikan, yang artinya ada korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* pada nilai keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 1 dan 2 maka diperoleh hasil bahwa terdapat korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* pada aspek nilai pengetahuan dan aspek nilai keterampilan pada peserta didik kelas VIII di SMP BUANA Waru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka di dapat kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara *e-learning* dan *academic achievement* pada aspek nilai pengetahuan dan aspek nilai keterampilan mata pelajaran bahasa inggris pada peserta didik kelas VIII di SMP Buana Waru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfons, M. (2019). Rata-rata Hasil UNBK 2019 Tingkat SMP Masih di Bawah Standar. Retrieved November 23, 2020, from detikNews website: <https://news.detik.com/berita/d-4568718/rata-rata-hasil-unbk-2019-tingkat-smp-masih-di-bawah-standar>
- Dikbas Torun, E. (2020). Online Distance Learning in Higher Education: E-learning Readiness as a Predictor of Academic Achievement. *Open Praxis*, 12(2), 191. <https://doi.org/10.5944/openpraxis.12.2.1092>
- Firat, M., Öztürk, A., Güneş, İ., Çolak, E., Beyaz, M., & Büyük, K. (2019). How E-learning

Engagement Time Affects Academic Achievement In E-learning Environments. A large-scale Study of Open and Distance Learners. *Open Praxis*, 11(2), 129. <https://doi.org/10.5944/openpraxis.11.2.920>

Kim, H. J., Hong, A. J., & Song, H. D. (2019). The Roles of Academic Engagement and Digital Readiness in Students' Achievements in University E-learning Environments. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0152-3>

Mothibi, G. (2015). A Meta-Analysis of the Relationship between E-Learning and Students' Academic Achievement in Higher Education. *Journal of Educational and Practice*, 6(9), 6–10.

Sudjana. (2005). *Metoda Statistika* (7th ed.). Bandung: PT. TARSITO BANDUNG.